

Changes in Education Policy in Indonesia During the Covid-19 Pandemic

Perubahan Kebijakan Pendidikan di Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19

Chadisa Rizky Ananda¹⁾; Nuri Aslami²⁾

^{1,2)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹⁾ chadisarizkyananda@gmail.com; ²⁾ nuriaslami@uinsu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [15 Mei 2022]

Revised [03 Juni 2022]

Accepted [22 Juni 2022]

KEYWORDS

Policy Change,
Education, Covid-19
Pandemic

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai perubahan kebijakan di Indonesia selama masa pandemi Covid-19. Dikarenakan, adanya Pandemi Covid-19 yang terlalu tinggi yang mengharuskan pemerintah membuat beberapa kebijakan tentang kesehatan maupun kebijakan tentang pendidikan yang terancam. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Metode Penelitian Kualitatif, dengan mengumpulkan beberapa data atau informasi sebagai alat dalam penelitian. Wawancara dan observasi dinilai efektif yang akan menghasilkan data atau informasi yang lebih kritis, logis dan sesuai dengan fakta di lapangan.

ABSTRACT

This Study aims to find out about policy changes in Indonesia during the Covid-19 Pandemic. This is because the Covid 19 Pandemic is too high, which requires the government to make several policies regarding health and education policies that are threatened. In this study, the author use a Qualitative research method, by collecting some data or information as a tool in research. Interviews and observations are considered effective which will produce data or information that is more critical. Logical, and in accordance with the facts on the ground.

PENDAHULUAN

Dalam kurun waktu lebih dari 1 tahun belakangan ini, Indonesia dilanda pandemic Covid-19. Hadirnya Covid-19 ini, menghebohkan Seluruh masyarakat yang ada di dunia, Virus yang berasal dari Kota Wuhan ini, cukup membuat masyarakat resah dan khawatir sebab, dampak yang timbul dari adanya Virus ini tidak hanya kesehatan masyarakat, tetapi dalam bidang prekonomian, Sektor Ekspor Impor barang, politik, pemerintah, bahkan dunia Pendidikan pun ikut merasakan dampak buruk dari adanya Covid-19 ini.

Dalam dunia pendidikan, pemerintah sempat meliburkan siswa untuk tidak datang secara langsung terlebih dahulu selama masa Covid-19 dikarenakan Virus ini mudah tertular. Virus dapat menular melalui udara, dengan cara bersentuhan, berdekatan, bahkan dengan memegang benda yang sama. Hal ini perlu diantisipasi dengan tidak menghadirkan siswa terlebih dahulu untuk mengikuti pembelajaran secara langsung di sekolah. Proses pembelajaran dilakukan hanya daring atau online melalui teknologi yang berkembang pesat pada saat ini, yaitu Internet. Melalui internet siswa dapat melakukan pembelajaran melalui Aplikasi-aplikasi seperti zoom, Google Classroom, Google meet dan lainnya.

Hal tersebut, merupakan sebuah kebijakan yang dibuat pemerintah sebagai kebijakan perubahan untuk meminimalisirkan terpapar nya virus Covid-19 ini. Dengan adanya pembelajaran online atau daring, maka siswa hanya mengikuti proses pembelajaran dengan sebaik mungkin tanpa harus berada di ruangan yang memerlukan kehadiran secara fisik (langsung).

Dengan kehadiran Covid-19 ini, tidak hanya berdampak pada dunia pendidikan saja, bahkan ke dalam ranah masyarakat yang sangat sulit dalam mendapatkan pekerjaan, dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Bantuan dari pemerintah saja tidak cukup dalam memenuhi semua kebutuhan tersebut, belum lagi jika masyarakat memiliki anak yang dipertanggung jawabkan untuk menempuh dunia pendidikan, dengan adanya pembelajaran online tersebut, maka biaya yang dikeluarkan juga tidak sedikit meskipun biaya tersebut tidak sebanyak ketika mereka harus langsung pergi ke sekolah.

Perubahan kebijakan adalah pergantian satu atau lebih kebijakan dengan satu atau lebih kebijakan lainnya. Perubahan kebijakan ini, termasuk pembuatan kebijakan baru serta memperbaiki kebijakan yang telah ada.

Ada tiga bentuk perubahan kebijakan :

1. perubahan sedikit atau tambal sulam dari dari kebijakan yang sudah di nilai,

2. pembuatan peraturan baru dalam lingkup kebijakan tertentu.
3. perubahan menyeluruh dari kebijakan publik sebagai akibat munculnya opsi baru. (et al., 2021).

Perbaikan maupun pembuatan kembali kebijakan yang telah ada, tidak sembarangan. Kebijakan tersebut dibuat atas dasar beberapa faktor yang melatar belakangnya. Dibutuhkan evaluasi secara langsung guna untuk memastikan pembuatan sebuah kebijakan. Karena pembuatan kebijakan tersebut tidak hanya mengarah pada satu arah saja, tetapi banyak arah. Seperti pemerintah yang membuat kebijakan pada masa pandemic covid-19 ini, pastinya pemerintah sudah lebih dahulu melihat dan mengaavaluasi beberapa hal yang terjadi selama masa pandemic covid-19 ini, hal ini mengarah ke banyak arah yang dituju yaitu Negara, masyarakat, dan dampak seperti apa yang aka terjadi jika diberlakukannya kebijakan tersebut.dalam hal ini, pemerintah harus adil dalam membuat suatu kebijakan agar tidak menguntungkan sebagian pihal dan merugikan pihak lainnya. Tetapi kebijakan yang akan dibuat dan ditetapkan haruslah sesuai dan bertujuan untuk kehidupan bersama, yaitu kehidupan benegara. Dengan adanya kebijakan yang seperti itu, diharapkan lama kelamaan kondisi Negara Indonesia akan semakin membaik dan paparan Covid-19 juga akan semakin menurun. Sehingga, masyarakat bisa kembali ke kehidupan normal yang dijalani sebelum adanya virus Covid-19 ini.

LANDASAN TEORI

Fungsi dan Sifat Kebijakan

Kebijakan adalah suatu pilihan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok, dengan maksud agar pilihan ini dapat menjelaskan, membenarkan, mempedomani, atau mengkerangkan seperangkat tindakan, baik yang nyata maupun tidak. Pada umumnya, merupakan suatu kerangka , yang darinya keputusan tertentu dibuat.

Kebijakan juga merupakan tindakan-tindakan yang mempunyai maksud yang ditetapkan oleh seorang aktor atau sekelompok aktor politik untuk mengatasi suatu masalah atau persoalan.

Kebijakan sebagai serangkaian tindakan-tindakan untuk memecahkan masalah tersebut dilakukan dengan menggunakan atau memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Fungsi Utama dari Negara dengan adanya Kebijakan adalah untuk mewujudkan, menjalankan, dan melaksanakan kebijaksanaan bagi seluruh masyarakat. Dengan hal ini, berarti kebijakan dibuat ditujukan kepada masyarakat agar masyarakat bisa mematuhi sebuah peraturan sebagai pedoman, tidak hanya itu, kebijakan dibuat juga bisa dari aspirasi masyarakat terhadap pemerintah hal ini merupakan keinginan atau keperluan masyarakat demi kesejahteraan masyarakat tersebut. Dengan adanya kebijakan yang dibuat pemerintah, diharapkan dapat membuat hidup masyarakat lebih sejahtera.

Menurut Winarno, (2002:19-20), sifat kebijakan bisa diperinci menjadi beberapa kategori, yaitu : tuntutan kebijakan, hal ini bisa jadi kebijakan tersebut di buat oleh pihak pihak atau aktor-aktor swasta kepada pemerintah atau sistem politik. Keputusan Kebijakan, Kebijakan yang dibuat pemerintah sebagai arah untuk masyarakat agar memauhi kebijakan yang dibuat yang berupa Undang- undang Dasar Negara. Dan keperaturan lainnya, Pernyataan Kebijakan, Pernyataan resmi yang dibuat, hal ini termasuk adalah Undang-undang Legislatif, perintah-perintah dektrit presiden dan masih banyak lagi. hasil Kebijakan, lebih merujuk kepada hal yang nyata dari adanya kebijakan publik yang dilakukan menurut berbagai keputusan dan pernyataan-pernyataan yang dibuat.

Dampak Kebijakan, Lebih merujuk pada akibat dari apa yang akan terjadi ketika kebijakan tersebut telah dibuat atau ditetapkan . Kebijakan Pendidikan Masa Sekarang Pada masa sekarang ini, merupakan masa yang sulit bagi masyarakat dan Negara yang berada di seluruh dunia. Dimana, masa ini bisa dikatakan sebagai masa pandemi Covid- 19. Tidak hanya Negara berkembang saja yang mengalami dampak besar , bahkan Negara-negara maju pun merasakan dampak yang besar juga terhadap negaranya.

Pendidikan merupakan aspek yang penting bagi masyarakat bahkan Negara. Dengan pendidikan, Negara dapat menghasilkan masyarakat yang memiliki wawasan yang luas dan menjadi bekal bagi Negara dalam mempersiapkan masyarakat untuk menggantikan posisi pemerintah di masa yang akan datang. Dengan adanya pendidikan pula, masyarakat bisa menjadi masyarakat yang tidak mudah untuk dihasut oleh pihak luar yang menjadi sebuah ancaman bagi setiap Negara.

Kebijakan pendidikan merupakan aturan yang dibuat dalam keperluan ruang lingkup pendidikan. Yang akan menjadi dasar dalam jalannya pelaksanaan sistem pendidikan yang di dalamnya tercakup tujuan pendidikan serta bagaimana cara agar tujuan tersebut dapat tercapai. Namun, Kebijakan pendidikan tidak bisa berjalan dengan sendiri nya melainkan harus berjalan dengan kebijakan publik. Dan kebijakan- kebijakan lainnya yang ditetapkan bagi sebuah Negara.

Kebijakan pendidikan juga berkenaan dengan efisiensi dan efektivitas anggaran pendidikan. Isu ini menjadi penting dengan meningkatnya kritisi publik terhadap biaya pendidikan. Kebijakan pendidikan merupakan kebijakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pembangunan Negara di bidang pendidikan, Sebagai salah satu bagian dari tujuan pembangunannya secara keseluruhan. (Nurkamiden, 2021).

Kebijakan yang diambil oleh banyak Negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. (Aji et al., 2020).

Adanya Covid-19 menyebabkan pendidikan mengalami perubahan atau transformasi. Transformasi pendidikan ini, berangkat dari permasalahan –permasalahan yang dikeluhkan oleh masyarakat disertai dengan melihat situasi dan kondisi masyarakat seperti sekarang ini.

Kebijakan pendidikan pada masa sekarang ini, atau masa dimana terdapat pandemic Covid-19. Pemerintah membuat beberapa kebijakan. implementasi pembelajaran Jarak jauh, dan pendekatan online untuk proses pendaftaran siswa sesuai dengan surat edaran No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan pendidikan dalam masa darurat Penyebaran corona Virus.

Penyesuaian Pemanfaatan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan BOP yang fleksibel untuk memenuhi kebutuhan sekolah selama pandemi. Hal tersebut merujuk pada dua peraturan terbaru, yaitu :

1. Permendikbud No 19 Tahun 2020 tentang Perubahan atas peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional kelas Regular.
2. Permendikbud No 20 Tahun 2020 tentang Perubahan atas peraturan Menteri dan Kebudayaan No 13 Tahun 2020 Tentang Petunjuk teknis dana akolasi khusus nonfisik bantuan operasional penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Kesetaraan Tahun anggaran 2020.

Dalam Surat Edaran No 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Lingkungan dan Surat Edaran No 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 Pada satuan pendidikan.

Program Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting dan tidak dipungkiri lagi oleh kita semua. Setiap individu pasti ingin menempuh pendidikan setinggi mungkin agar mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas. Dengan pendidikan kita bisa mengetahui banyak hal, Pendidikan merupakan aspek No 1 yang tidak bisa ditinggalkan begitu saja perannya penting bagi masyarakat, mengingat anak-anak remaja atau generasi milenial adalah sebuah bekal atau persiapan yang dimiliki suatu Negara dalam menjalankan pemerintahan di kemudian kelak. Oleh karena itu, dengan adanya generasi milenial yang bermutu maka, akan menciptakan Negara yang bermutu juga.

Dikarenakan pendidikan sangatlah penting apalagi pada masa pandemic sekarang ini, kementerian Agama Republik Indonesia , melakukan upaya yang sejalan dengan Kemendikbud melalui Keputusan bersama 4 menteri yang berkaitan dengan Regulasi Pembelajaran. Ada 13 Program yang dibuat dalam Menghadapi Masa Covid-19 ini, salah satunya ialah melakukan kerja sama dengan Google for Education sebagai upaya pendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar anak selama melakukan proses belajar secara daring atau online. (Marlina & Bashori, 2021)

Selain itu, pemerintah juga bekerja sama dengan perusahaan kartu internet seperti telkomsel, indosat, tri dan lain sebagainya untuk membagikan kuota internet gratis kepada para siswa. Pemerintah juga ikut serta dalam kerja sama dengan bimbingan les yang melakukan program secara daring atau online, seperti Ruang Guru.

Selain adanya kebijakan dari pemerintah. Sebagian sekolah juga memiliki kebijakan nya sendiri dalam mengatur sekolah nya agar sesuai dengan kebutuhan para siswa. Kepala sekolah memiliki peranan yang besar di dalam sebuah sekolah karena kepala sekolah memiliki wewenang dalam menjalani kebijakan dan membuat kebijakan agar tujuan dan visi misi dari sekolah nya akan berjalan dengan lancar, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Guru sebagai tenaga pendidik profesional di tuntut untuk mampu beradaptasi dengan cepat dalam pelaksanaan kegiatan belajar daring. Selain itu, guru juga harus pandai dalam menggunakan teknologi agar dapat menyampaikan ilmu atau materi kepada para siswa dengan baik.

Proses Pendidikan di Masa Pandemi. Pendidikan merupakan hal yang esensial bagi kehidupan manusia, esensi pendidikan telah melekat erat bagi insan manusia, dimulai sejak usia dini, hingga dewasa. (Sukardi et al., 2022). Era Covid-19 ini, membuat pelayanan siswa harus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi dalam segala hal di sektor dalam sekolah. (Manurung & Sibuea, 2021)

Setelah munculnya wabah Covid-19 di belahan bumi, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih adanya Surat Edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing.

Project Based Learning

Metode projectbased learning ini diprakarsai oleh hasil implikasi dari Surat Edaran Mendikbud no.4 tahun 2020. Project based learning ini

memiliki tujuan utama untuk memberikan pelatihan kepada pelajar untuk lebih bisa berkolaborasi, gotong royong, dan empati dengan sesama. Metode project based learning ini sangat efektif diterapkan untuk para pelajar dengan membentuk kelompok belajar kecil dalam mengerjakan proyek, eksperimen, dan inovasi (Lin, Shyu, & Ding, 2017). Metode pembelajaran ini sangatlah cocok bagi pelajar yang berada pada zona kuning atau hijau. Dengan menjalankan metode pembelajaran yang satu ini, tentunya juga harus memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku.

Daring Method

Metode ini memanfaatkan jaringan online, dan bisa membuat para siswa kreatif menggunakan fasilitas yang ada, seperti membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang di sekitar rumah maupun mengerjakan seluruh kegiatan belajar melalui sistem online. Metode ini sangat cocok diterapkan bagi pelajar yang berada pada kawasan zona merah. Dengan menggunakan metode full daring seperti ini, sistem pembelajaran yang disampaikan akan tetap berlangsung dan seluruh pelajar tetap berada di rumah masing-masing dalam keadaan aman (Prasasti, 2021).

Luring Method

Luring methode adalah model pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan. Dalam artian, pembelajaran yang satu ini dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan zonasi dan protokol kesehatan yang berlaku. Metode ini sangat pas buat pelajar yang ada di wilayah zona kuning atau hijau terutama dengan protokol ketat new normal. Dalam metode yang satu ini, siswa akan diajar secara bergiliran (shift model) agar menghindari kerumunan. Model pembelajaran Luring ini disarankan oleh Mendikbud untuk memenuhi penyederhanaan kurikulum selama masa darurat pandemi ini. Metode ini dirancang untuk menyiasati penyampaian kurikulum agar tidak terlalu sulit saat disampaikan kepada siswa. Selain itu, pembelajaran yang satu ini juga dinilai cukup baik bagi mereka yang kurang atau tidak memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk sistem daring.

Home Visit Method

Home visit merupakan salah satu opsi pada metode pembelajaran saat pandemi ini. Metode ini mirip seperti kegiatan belajar mengajar yang disampaikan saat home schooling. Jadi, pengajar mengadakan home visit ke rumah pelajar dalam waktu tertentu. Dengan demikian, materi yang akan diberikan kepada siswa bisa tersampaikan dengan baik, karena materi pelajaran dan tugas langsung terlaksana dengan baik dibawah bimbingan guru.

Integrated Curriculum

Metode ini akan lebih efektif bila merujuk pada project base, yang mana setiap kelas akan diberikan proyek yang relevan dengan mata pelajaran terkait. Dalam metode ini tidak hanya melibatkan satu mata pelajaran saja, namun juga mengaitkan materi pembelajaran dari mata pelajaran lainnya. Dengan menerapkan metode ini, selain pelajar yang melakukan kerjasama dalam mengerjakan proyek, guru lain juga diberi kesempatan untuk mengadakan team teaching dengan guru pada mata pelajaran lainnya. Integrated curriculum bisa diaplikasikan untuk seluruh pelajar yang berada di semua wilayah, karena metode ini akan ditetapkan dengan sistem daring. Jadi Pelaksanaan Integrated Curriculum ini, dinilai aman bagi para pelajar.

Blended learning

Metode ini adalah metode yang menggunakan dua pendekatan sekaligus. Dalam artian, metode ini menggunakan sistem daring sekaligus tatap muka melalui Video Conference. Jadi, meskipun pelajar dan pengajar melakukan pembelajaran jarak jauh, keduanya masih bisa berinteraksi satu sama lain. Metode ini ternilai lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif para siswa.

Pembelajaran Melalui Radio

Pembelajaran melalui radio menjadi inovasi pembelajaran masa pandemic Covid-19 . metode ini merupakan kerjasama di beberapa Kabupaten. Metode ini menjadi salah satu cara dalam mengatasi kesulitan akses internet dan solusi bagi para orang tua siswa yang tidak memiliki smartphone.

Dampak Belajar online bagi para siswa

Seperti yang sudah disebutkan, Pandemi Covid-19 telah memaksa tranformasi cepat model pembelajaran konvensional tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh yang bertumpu pada penggunaan teknologi komunikasi dan informasi.(Mulyana et al., 2020)

Sudah tidak dipungkiri lagi, bahwa. Belajar online atau pembelajaran secara daring dengan menggunakan media alternative seperti zoom, google classroom dan lainnya, dapat membantu para siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Adanya pembelajaran online ini, tidak hanya berdampak baik bagi siswa tetapi ad juga dampak buruk di dalamnya , diantara nya :

Siswa sulit untuk mengerti Pelajaran

Dalam hal ini, pembelajaran yang disajikan pastinya sedikit , mengingat bahwa aplikasi-aplikasi online yang secara gratis memiliki limit waktu dalam belajar, dalam artian, pembelajaran akan semakin singkat. Selain itu, perlu adanya praktik yang jelas mengenai pembelajaran adalah sebuah kunci agar anak-anak dapat mengerti pembelajaran dengan baik. Dengan adanya pembelajara online ini, tentunya peran orang tua dan guru sangatlah besar, mereka harus lebih membimbing anak- anak nya selama proses pengajaran. Dengan adanya arahan seperti itu anak akan terbiasa dan lebih tekun dalam mengikuti proses belajar.

Siswa Akan Merasa Jenuh

Akibat dari ketidak mengertian siswa akan pembelajaran, siswa akan merasa jenuh dan malas untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut secara online. Apalagi siswa tidak memiliki waktu istirahat bersama teman-teman seperti yang mereka lakukan di masa sekolah normal.

Merusak Kesehatan Mata

Dengan terus belajar online, yang tersedia di smartphone, laptop maupun komputer dengan radiasi yang tinggi, hal ini membuat kesehatan mata siswa akan menurun, akibatnya para siswa akan kesulitan fokus pada pelajaran dan melihat pelajaran dengan jelas. Dibutuhka kacamata minus atau kacamata anti radiasi dalam mengatasi hal tersebut.

Terlalu Lama Menggunakan Gadget

Waktu siswa dalam menjalankan pembelajaran online berbeda-beda , Pada tingkat SD, biasanya menghabiskan waktu pelajaran dari pagi menuju siang hari, sementara pada tingkat SMP dan SMA dan Perguruan Tinggi, memerlukan waktu yang lebih banyak lagi dalam proses pembelajaran belum . Hal ini akan berdampak buruk karena anak akan semakin lama untuk menggunakan gadget belum lagi saat mereka istirahat dan berkomunikasi dengan teman mereka secara online. Hal ini dapat berdampak buruk bagi anak tersebut.

Tidak Semua Siswa Memiliki Smarthphone

Siswa dengan keterbatasan ekonomi akan kesulitan dalam menyediakan smartphone bagi anak nya. sehingga, anak tersebut akan kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan berkomunikasi dengan pihak-pihak sekolah,

Keterbatasan Jaringan Internet

Bagi siswa yang tinggal di pedesaan atau memiliki tempat tinggal yang susah dalam pengaksesan internet akan membuat siswa tersebut kesulitan dalam mengikuti proses belajar. Bantuan dari pemerintah adalah hal utama dalam menangani hal ini. Agar proses belajar anak berjalan dengan lancar sesuai dengan kebijakan yang dibuat pemerintah mengenai pembelajaran online ini.

Selain dampak-dampak negatif ada juga dampak positif dari adanya pembelajaran online ini, bagi para siswa, diantaranya :

Meminimalisasikan Terpaparnya Covid-19. Dengan adanya kebijakan terhadap para siswa untuk melakukan pembelajaran melalui kanal online, maka keramaian maupun kerumunan dapat terhindar, sehingga Paparan Covid-19 akan sedikit.

Meningkatkan Kemandirian Siswa. Pembelajaran Online tidak hanya selalu berdampak negatif, positif nya membuat para siswa menjadi mandiri. Mereka akan sadar kebutuhan ilmu pengetahuan yang tidak sepenuhnya tersampaikan atau diberikan dari sekolah akan cukup untuk wawasan ilmu pengetahuan mereka saat ini. Oleh karena itu, mereka akan terbiasa untuk mencari informasi yang mereka butuhkan secara mandiri.

Pandai dalam Teknologi. Dengan adanya pembelajaran Online dengan Teknologi yang berupa Internet tersebut, membuat para siswa pandai dalam mempergunakan teknologi dengan baik. Sehingga hal ini menguntungkan bagi para siswa dalam mempergunakan internet sebagai kebutuhan pembelajaran mereka. Dengan adanya kepandaian siswa terhadap teknologi, maka diharapkan pertumbuhan kecakapan masyarakat akan teknologi akan semakin tinggi.

Meningkatkan Prestasi dan Lebih aktif. Bagi para siswa pembelajaran online dari sekolah saja tidak cukup untuk menampung ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan, apalagi pada zaman sekarang ini, generasi milenial bersaing dan berlomba-lomba untuk meningkatkan prestasinya.

Meningkatnya Penggunaan Teknologi dan Informasi

Teknologi akan menjadi pendukung untuk pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional Indonesia. (Covid-, 2020). Dengan adanya pandemic covid-19 ini banyak lembaga-lembaga atau pun pihak yang berniat dalam penyelenggaraan lomba secara online, bahkan informasi tersebut tersebar luas melalui media sosial. Dengan penyampain yang uni. Ada yang melalui Video , Poster dan brosur . Poster dan brosur dibuat seunik mungkin menyesuaikan tema dan sasaran pengikut lomba. Lomba yang ditawarkan pun tak kalah menarik, mulai dari lomba mewarnai, menggambar , membaca puisi, olimpiade, lomba azan dan masih banyak lagi. Bahkan, hadiah yang ditawarkan tidak main-main mulai dari uang tunia, perlengkapan sekolah, dan kuota internet gratis. Hal ini yang membuat para siswa semangat dan terus berkarya meskipun dalam keadaan masa pandemic Covid-19.

Selain itu, untuk mahasiswa di perguruan tinggi, biasanya lembaga atau pun instansi pemerintah menyediakan banyak seminar gratis dan lomba-lomba lainnya yang bisa diikuti secara online. Bahkan, seminar yang diadakan bertaraf nasional dan internasional dengan pemateri dari luar negeri.hal ini sangat bermanfaat untuk mengambil ilmu pengetahuan dari mancanegara.

Undang-Undang Mengenai Kebijakan Pendidikan. Pendidikan merupakan modal utama yang harus dimiliki setiap manusia, hal ini menjadi penting karena pada dasarnya pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak akan pernah selesai sampai kapan pun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

Landasan kebijakan dalam pendidikan merupakan pedoman dan petunjuk bagi pelaksana pendidikan di dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Oleh sebab itu landasan tersebut biasanya mempunyai keterkaitan yang erat dengan peraturan perundang- undangan atau hukum yang berlaku pada suatu negara, kemudian ditetapkan dan dikeluarkan oleh orang yang mempunyai kekuasaan dalam bidang tersebut pada saat itu. Kebijakan yang dibuat dan ditetapkan oleh pemerintah khususnya dalam bidang pendidikan.

Dalam kebijakan tersebut,dijelaskan bahwa solusi dari kendala pembelajaran jarak jauh adalah untu mengatasi guru yang tidak menguasai iptek,maka satuan pendidikan dapat mengadakan pelatihan dan bimbingan teknis kepada guru. (Latifah, 2020)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Agustino, 2008). Oleh sebab itu sangat jelas bahwa kebijakan pendidikan nasional sangat penting perannya di dalam melindungi dan memberikan pengawasan terhadap kegiatan pendidikan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan seperti yang diharapkan. Kebijakan pendidikan nasional merupakan bagian dari kebijakan publik. Pemahaman ini dimulai dari ciri-ciri kebijakan publik secara umum, antara lain: a) kebijakan publik adalah kebijakan yang dibuat oleh Negara, yaitu berkenaan dengan lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif. b) kebijakan publik adalah kebijakan yang mengatur kehidupan bersama atau kehidupan publik, dan bukan mengatur orang seorang atau golongan.

Kebijakan merupakan seperangkat aturan yang dibuat untuk kepentingan bersama dalam mencaapai tujuan yang sama pula. Biasanya, kebijakan dibuat melalui perlindungan hukum sepert, Undang-Undang

Di dalam kebijakan pendidikan sama hal nya dengan kebijakan lainnya, yang juga tertuang pada undang-undang dasar. Diantaranya :

UU NO. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki oleh dirinya. (Marlina & Bashori, 2021).(Cikka & Kahar, 2021)

Pasal 31 UUD 1945 menyatakan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan,setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan Pasal 1 yang berisi bahwa standar Nasional Pendidikan adalah Kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah Hukum Negara kesatuan Republik Indonesia.

Jadi, pada intinya adalah bahwa Kebijakan pendidikan adalah suatu produk yang dijadikan sebagai panduan pengambilan keputusan pendidikan yang legal-netral dan disesuaikan dengan lingkungan hidup pendidikan secara moderat. Fungsi kebijakan pendidikan yaitu kebijakan pendidikan dibuat untuk menjadi pedoman dalam bertindak, mengarahkan kegiatan dalam pendidikan atau organisasi atau sekolah dengan masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian Terdahulu

Adanya penelitian terdahulu oleh Ulfa Dj.Nurkamiden dengan judul “Kebijakan Pendidikan di Indonesia Era Pandemi Covid-19”, dan Penelitian oleh Leni Marlina dkk dengan judul “Analisis Kebijakan

Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19,” serta penelitian oleh Rahmat Salam dengan judul, “Perubahan dan Inovasi Pelayanan Publik di Era New Normal Pandemi Covid-19, “ yang membuat penulis mengangkat judul yang berkaitan dengan penelitian terdahulu tersebut. Dimana ketiga nya, meneliti tentang sebuah masalah pada masa pandemi covid-19 dan new normal masa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian Kualitatif merupakan metode yang paling sederhana dalam penyelesaian penelitian. Karena pada dasarnya metode ini memecahkan masalah secara detail dan sesuai fakta. Wawancara dan observasi adalah metode yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian terhadap perubahan kebijakan pendidikan di Indonesia selama masa Pandemi Covid-19.

Analisis data merupakan hal terpenting yang dilakukan seorang peneliti. Dengan adanya analisis data, data atau informasi yang terkumpul akan lebih tersusun secara sistematis dan terbukti kebenarannya. Wawancara dan observasi menjadi acuan penulis dalam menghasilkan dan menganalisis data yang berupa pertanyaan yang diajukan kepada beberapa narasumber, termasuk narasumber yang menempuh pendidikan baik itu pendidikan sekolah menengah atas sampai tingkat pendidikan tinggi.

Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan kepada para Narasumber adalah :

1. Perubahan Kebijakan Pendidikan apa yang ditaati atau berlaku di sekolah/ Universitas anda ?
2. Apakah Perubahan Pendidikan tersebut membawa dampak positif bagi lingkungan sekolah/ Universitas ?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari adanya pertanyaan tersebut yang telah diajukan kepada beberapa narasumber, maka di dapatkan hasil sebagai berikut :

Narasumber 1 : Nayla Faiza Dalimunthe (Siswi MAN 1 Medan)

1. Perubahan kebijakan pendidikan yang berlaku di sekolah sama seperti kebijakan yang dibuat oleh pemerintah , apalagi sekolah negeri biasanya sangat wajib dalam mematuhi pemerintah. Awal mula covid-19 kebijakan dibuat berupa pembelajaran online, pembagian kuota internet gratis. Tetapi setelah covid mulai menurun sekolah sudah boleh offline tetapi dengan kebijakan mengikuti adanya jadwal gelombang dan tetap mematuhi protokol kesehatan.
2. Tentunya, semua perubahan tersebut membawa dampak positif apalagi pada masa pandemi covid-19 agar tidak mengalami peningkatan terjadinya kematian dan kasus covid-19.

Narasumber 2 : Mutiara Azhari (Mahasiswa UINSU)

1. Di UINSU perubahan kebijakan terhadap pendidikan selama covid-19 pastinya ialah belajar online atau melalui zoom, google meeting , dan elearning universitas. Selain itu, larangan untuk ke universitas juga lumayan ketat dan harus mematuhi protokol kesehatan.
2. Adanya perubahan tersebut tentunya akan membawa dampak positif dan juga negatif bagi para siswa-siswi atau mahasiswa-mahasiswi dikarenakan pembelajaran online yang ternilai kurang efektif dan sulit untuk mengerti pembelajaran, namun di satu sisi hal positif nya adalah meminimalisasikan kasus covid-19 ,kasus kematian dan menaikkan kasus sembuh covid-19.

Narasumber 3 : Sulthan Mukhadzib Melfan (Siswa SMAN 8 Medan)

1. Di sekolah kami, perubahan pendidikan yang paling terasa ialah pembelajaran yang tiba-tiba harus online perubahan dari offline dan online tentunya membuat siswa bosan dan tidak memahami pelajaran. Selain itu, adanya jadwal gelombang dan pembatasan siswa untuk sekolah offline juga diberlakukan . dengan menaati protokol kesehatan dengan memakai masker, memakai handsinitizer dan mencuci tangan saat selesai pembelajaran adalah hal terpenting.
2. Perubahan Kebijakan ini tentunya membawa dampak positif lebih besar dari pada negatif, dikarenakan kebijakan dibuat untuk mengurangi kasus covid -19 tetapi siswa jadi sulit bertemu teman, guru dan sulit dalam mengembangkan bakat ekstrakurikuler.

Dari data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa perubahan kebijakan pendidikan yang dibuat pemerintah Indonesia selama Pandemi Covid-19 membawa masyarakat ke dalam dampak positif dan lama kelamaan membawa ke proses perubahan yang membaik. Adanya kebijakan tersebut dibuat guna untuk meminimalisasikan angka kasus Covid-19 yang sangat meningkat setiap harinya, bahkan angka kematian juga melonjak. Dengan adanya kebijakan ini mungkin membuat sebagian masyarakat terutama siswa-siswi menjadi keberatan karena pada masa sekolah lah mereka bisa mengembangkan diri dan keterampilan tidak hanya menambah wawasan ilmu pengetahuan, sayangnya hal tersebut sempat terhambat dikarenakan pandemi Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Masa pandemic Covid-19 telah datang sebagai virus yang membuat masyarakat di seluruh dunia menderita dan memiliki berbagai tekanan . dampak signifikan dari adanya virus ini sangatlah besar, bahkan banyak Negara yang memiliki hutang demi mencukupi Negara nya. Tidak hanya itu masyarakat mengalami prekonomian yang sangat mengkhawatirkan , dunia pendidikan juga tidak baik-baik saja dikarenakan pembelajaran harus beralih dari tatap muka menjadi pembelajaran secara daring. Kita diuntungkan dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang juga cukup berkembang termasuk di Indonesia, oleh karena nya masyarakat lebih mudah melakukan pembelajaran dan komunikasi secara online. Namun, dengan adanya hal ini dapat menimbulkan kesenjangan sosial dan dampak baik buruk bagi masyarakat dan Negara.

Pandemi Covid-19 saat ini semakin meresahkan masyarakat, sebab dampak yang ditimbulkan merugikan pada banyak aspek secara sosial. (Murwati & Asroriyah, 2020)

Pandemi yang masih melanda berbagai wilayah di dunia, termasuk Indonesia mendorong pemerintah, untuk segera melakukan inovasi dan perubahan kebijakan. (Salam, 2021)

Dengan adanya kebijakan yang dibuat pemerintah mengenai perubahan zaman ini , maka diharapkan kebijakan tersebut dapat mewakili rakyat terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi. Tanpa adanya aspirasi atau tujuan lain yang menguntungkan beberapa pihak saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di. 2(1), 55–61.
- Anintya Veronica Frisda dkk. 2021.Evaluasi, Perubahan dan Kontinuitas Kebijakan : Studi Kasus Kebijakan Pilkada Serentak 2020 di Bandar Lampung.Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Politik. 1(1),1-20.
- Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). Analisis Kebijakan Pengembangan Pendidikan (Studi Pembelajaran Daring (Online) di Masa Pandemi Covid-19. Madika: Jurnal Politik Dan Governance, 1(2), 146–166. <https://doi.org/10.24239/madika.v1i2.835>
- Covid-, T. P. (2020). Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar.
- Dinas Pendidikan Hulu Sungai Utara.2021.Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi dan Akhlak Siswa tahun Ajaran 2020/2021. <https://disdik.hsu.go.id/2021/10/08/dampak-positif-dan-negatif-pembelajaran-online-di-masa-pandemi-covid-19-terhadap-prestasi-dan-akhlak-siswa-tahun-ajaran2020-2021/>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2020.Ini deretan perubahan Kebijakan Pendidikan Selama Masa Covid-19. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/ini-deretan-perubahan-kebijakan-pendidikan-selama-masa-covid19>
- Latifah, U. (2020). Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid 19 Dan Relevansinya Dengan Pola Asuh Orang Tua Menurut Zakiah Daradjat. Journal of Chemical Information and Modeling, 1–61.
- Manurung, B., & Sibuea, N. (2021). Perubahan Model Kebijakan Pelayanan Kepala Sekolah Di Sma Negeri 20 Medan Di Era Covid-19. Indonesian Journal of Educational Development, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781837>
- Marlina, Leni dkk.2021.Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 .Jurnal Idarah : Pendidikan dan Kependidikan.5(1),1-16.
- Mulyana, Siagian, N., Basid, A., Saimroh, Sovitriana, R., Habibah, N., Saepudin, J., Maimunah, M. A., Muaripin, & Oktavian, C. N. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19. In Litbangdiklat Press. www.balitbangdiklat.kemenag.go.id
- Murwati, S. R., & Asroriyah, N. (2020). Studi Exploratif, Transformasi Pendidikan dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19). JPT: Jurnal Pendidikan Tematik, 1(3), 166–171. <https://siducat.org/index.php/jpt/article/view/122>
- Nurkamiden, Ulfa Dj.2021.Kebijakan Pendidikan di Indonesia Era Pandemi Covid- 19.Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.9(2),1-6.
- Salam, R. (2021). Perubahan dan Inovasi Pelayanan Publik Di Era New Normal Pandemi Covid-19 Changes and Innovations in Public Services in the New Normal. Journal of Public Administration and Government, 3(1 April), 28–36.
- Sukardi, E., Jennifer, G., & Kwang, V. C. (2022). Pemenuhan Hak Asasi Manusia dalam Dinamika Perubahan Kebijakan Pendidikan Anak dan Teknologi Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan, 3(1), 17–36. <https://doi.org/10.18196/jphk.v3i1.12427>
- Tawa, Angelica Bule. Kebijakan Pendidikan Nasional dan Implementasinya pada Sekolah Dasar.1-11.